

Wapres Jusuf Kalla Didemo Pegiat Antikorupsi

at Resmikan Gedung Pascasarjana UMY

OGJA - Kedatangan Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK) ke kampus UMY kemarin (7/3) dimanfaatkan pegiat antikorupsi untuk menggelar demonstrasi. Aksi diam yang dilakukan vis yang tergabung dalam Koalisi Masyarakat Sipil Antikorupsi Yogyakarta itu sempat membuat gedung kepolisan kelabakan. Itu terjadi ketika massa yang membawa unduk bertuliskan *Rezim Jokowi-jagal Berantas Korupsi, Ancaman nokراسi* sempat dilihat oleh JK ka akan meninggalkan UMY. Adahal, polisi sudah berusaha menutupi spanduk tersebut dengan unit mobil truk milik Polres itu. "Kami ingin menyuarakan irasi dan kami ingin Wapres me-it isi spanduk ini," kata peserta i Tri Wahyu KH.

alam aksinya, massa menuntut sident Jokowi segera menghen-in kriminalisasi terhadap pimpi-nya, pegawai, dan pendukung KPK. ssa juga mendesak Jokowi me-rintahkan Kapolri untuk men-

copot Kabareskrim Komjen Budi Waseso yang dinilai brutal dalam menjalankan tugasnya sebagai ang-gota kepolisan. Sebagai bukti, banyak penyidik KPK yang mulai dibidik, selain dua pim-pinan KPK yaitu Abraham Samad dan Bambang Widjojanto ditetapkan sebagai tersangka. Termasuk dua pendukung KPK yaitu Yunus Husein dan Denny Indrayana. Massa juga mendesak agar tidak ada kri-minalisasi terhadap para jurnalis, aktivis, dan masyarakat yang sering menyuarakan antikorupsi.

"Segera copot dua plt pimpinan KPK yaitu Taufiqurrahman Ruki dan Indriyanto Seno Ajo yang paling bertanggungjawab atas pelemahan KPK. Pelemahan itu dimulai dengan melimpahkan kasus Budi Gunawan ke Kejaksaan," tandas Tri Wahyu.

Di bagian lain, JK sempat menyindir langkah Bambang Widjojanto, Yunus Husein dan Denny Indrayana yang menemui Seskab Andi Wid-jajanto. Dalam pertemuan itu, ke-tiga tokoh ini ingin memastikan perintah Presiden Joko Widodo yang meminta kriminalisasi terhadap mereka dihentikan.

"Itu tidak sportif. Datang *dong* ke pengadilan dan bilang bahwa saya tidak salah," sindir JK usai mengha-diri peresmian gedung Pascasar-jana dan JK School of Government di UMY, kemarin.

Menurut JK, pengertian kriminali-sasi adalah kasus hukum yang dibu-at-buat atau direkayasa. Jika perkara hukum benar adanya, maka itu bukan rekayasa. "Kalau itu fakta, itu bukan kriminalisasi," ingat JK.

Selain meresmikan gedung, JK sempat mengisi acara seminar pra-Muktamar Muhammadiyah di kam-pus setempat. Ketua Badan Pengu-rus Harian (BPH) UMY Dasron Hamid mengatakan, gedung ini di-bangun dalam waktu lama. Gedung dibangun di atas tanah seluas 6.700 m2 dengan lima lantai.

Nantinya, gedung itu akan diman-faatkan untuk perkuliahan, ruang administrasi, ruang pimpinan pro-gram pascasarjana, perpustakaan, dan lain sebagainya. "Gedung ini dilengkapi CCTV dan listrik berdaya 630 kVa dengan back up genset, tangga darurat, dan area parkir yang memuat 40 mobil," kata Dasron. (mar/laz/gp)



BERI SAMBUTAN: Wapres Jusuf Kalla saat mengisi seminar pra-Muktamar Muhammadiyah di Kampus UMY Jogja kemarin